

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting untuk negara, karena di zaman yang semakin berkembang ini suatu negara akan terlihat dari kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi-generasi yang baik sehingga dapat menjadikan manusia yang beriman dan taat terhadap sang penciptanya. Terutama pada negara kita yang masih haus akan orang yang berkepribadian mandiri, memiliki pandangan yang luas, tangguh, disiplin, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dan produktif serta sehat jasmani rohani. Sehingga seseorang mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya bahkan negara serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa melalui kualitas pendidikan yang baik. Setiap warga negara memiliki hak yang dapat memproses peningkatan dan pembuatan pada dirinya lewat kebutuhan dan arah pada kehidupan yang tepat. Terutama pada tugas yang dilimpahkan kepada kita sebagai generasi penerus dengan kebutuhan pada tingkatan yang berbeda-beda. Jadi, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembentukan, pengembangan pada diri setiap manusia untuk dapat membawa kecerdasan yang terletak pada dirinya sehingga mampu mencapai kematangan dan standar pendidikan baik yang dicita-citakan (Sudarsono, S. 2018:152).

Hidup manusia akan teratur dengan adanya pendidikan yang akan mengarahkan ke hal yang baik dan benar sehingga akan mengatur hidupnya dengan sempurna. Namun, bukan hanya dengan pendidikan saja akan tetapi diimbangi dengan agama agar dapat membantu perawatan, suasana damai, keamanan hati dan ketentraman lahir dalam memenuhi kegiatan ataupun aktivitas dalam keseharian yang positif. Bertambahnya kedekatan dengan agama akan bertambahnya juga kedekatan dengan penciptanya yang memberi kemudahan-kemudahan dalam kehidupan. Akan tetap sebaliknya, berkurangnya ilmu agama yang tertanam pada diri seseorang akan semakin jauh seseorang dari Khaliknya. Apalagi, jika seseorang tidak memiliki sama sekali ilmu agama maka tidak bisa dibayangkan generasi kehidupan selanjutnya. Telah kita ketahui pada zaman sekarang ini, banyaknya orang yang berilmu pun rentan dalam melakukan kecurangan bahkan kezaliman ini sudah melambungkan ilmu yang kurang berkecukupan. Kepintaran hanya dari seorang saja sementara tidak ditumbuhkan dan dijaga sebagaimana mestinya. Dengan pendidikan inilah manusia bisa mengetahui, mengamati dan menerapkan ajaran Islam sesuai pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, terkhusus memuat dengan ibadah dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan dan merupakan hal yang wajib dijalankan sebagai makhluk yang beragama (Sudarsono, S. 2018:153).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ibadah merupakan salah satu usaha dalam membagikan kepekaan terhadap seseorang sebagai seorang hamba Allah yang taat dalam beribadah. Dengan landasan dari pendidikan

ibadah segala tingkah seseorang dalam melakukan kehidupan, pasti tidak bisa dipecah belah dengan kehidupan keberagaman, dalam artian tidak dapat hidup berdiri dengan sendiri melainkan harus saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga mampu membentengi keseharian yang baik dan lengkap maka aktivitas yang demikian berarti hidup dalam keberkahan yang bersisi ibadah.

University Residence atau biasa dikenal dengan sebutan UNIRES merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berbentuk pengadaan fasilitas bagi mahasiswa dengan bermacam kegiatan yang bertujuan untuk “Membentuk kader pemimpin umat yang bertaqwa kepada Allah SWT., berkarakter Islam dan mampu mengembangkan diri dalam kehidupan nyata demi terciptanya masyarakat utama yang dicita-citakan Islam dan Muhammadiyah”. Program *University Residence* terbagi menjadi dua pelaksanaan yang merupakan pokok dan pengayaan. Dimana program pokok merupakan program harus diikuti oleh mahasiswa baru yang tinggal di *University Residence*, sementara pada program pengayaan merupakan program yang berkategori pilihan. Program ini dilaksanakan satu tahun pada mahasiswa yang tinggal di *University Residence* dengan beberapa aktivitas yang harus diikuti oleh mahasiswa seperti: kajian intensif, kemampuan baca tulis Al-Qur’an, materi tentang dakwah, beradab Islami yang benar selain kemampuan berbahasa Inggris dan mengikuti berbagai kegiatan kemasyarakatan (Permana et al, 2021:52).

Kegiatan program *University Residence* dilaksanakan dalam tiga bentuk: *Pertama*, aktivitas setelah salat subuh dan maghrib yang dilaksanakan yaitu program klasikal yang mana tidak mengganggu kegiatan perkuliahan. Materi disampaikan oleh beberapa pemateri diantaranya dosen-dosen Universitas, *Senior Resident* (SR) masing-masing usroh dan *Asisten Senior Resident* (ASR) masing-masing. Adapun ketentuan bahan pelajaran yang disampaikan yaitu: sejarah kebudayaan Islam, tajwid yang baik dan benar, dan materi bahasa inggris yang dipadukan dengan *conversation* dalam keseharian dalam asrama. *Kedua*, program pendampingan pada mentoring merupakan program mingguan yang dilaksanakan di *University Residence* dengan tatanan program berupa setoran hafalan Al-Qur'an pada juz 30 yang dilakukan oleh Resident *University Residence* kepada *Senior Residence* dan *Asisten Senior Residence* nya masing-masing usroh. Program ini termasuk dalam jenis yang tidak menggunakan jadwal sehingga bebas dalam pendampingan dan termasuk dalam kategori Mentoring Al-Islam dan Mentoring Tahfidz. *Ketiga*, program pembiasaan adalah program salah upaya *University Residence* dalam membentuk karakter bagi *resident* yang tinggal dan memasukkan kebiasaan yang baik untuk *resident* yang tinggal di *University Residence*. Selama 24 jam program pembiasaan akan dilaksanakan di *University Residence* sehingga diharapkan para *resident* mampu membiasakan hal tersebut dengan merubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Program pembiasaan yang termasuk dalam jenis ini diantaranya: Salat Berjama'ah, Kultum Ba'da Salat, Adzan, Tadarus Al-

Qur'an setelah maghrib dan shubuh serta berbahasa Inggris dan Arab dalam kegiatan sehari-hari (Permana et al, 2021:53).

Dengan adanya pembiasaan yang sudah diterapkan dalam keseharian mahasiswa *University Residence* dapat menjadi acuan bagaimana kegiatan itu dilaksanakan, sehingga mampu melahirkan alumni-alumni yang berkualitas. Yang mana pada dasarnya program *University Residence* sangat berfaedah dalam kontributif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar dapat mencapai salah satu misinya, yaitu “Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi” (Hariri et al, 2022:74).

Telah terjadi beberapa fenomena pada mahasiswa alumni *University Residence* yang pernah tinggal dan mengikuti program *University Residence* berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menyimpulkan bahwa saat ini, mahasiswa alumni merasa berat dalam menjalankan ibadah sehari-hari ketika sudah tidak tinggal di *University Residence* yang sebenarnya sudah menjadi salah satu pembiasaan mahasiswa yang tinggal di *University Residence*. Beberapa kali hal ini terungkap dalam pembicaraan mahasiswa alumni *University Residence* saat yang bersangkutan sedang berbincang dengan teman satu dengan yang lainnya. Misalnya kejadian kesiangan bangun sholat subuh yang merupakan pembiasaan di *University Residence*. Tentu saja kejadian ini menjadi sangat merugikan bagi alumni yang berhubungan sehingga dapat

mengakibatkan lemahnya iman seseorang karena meninggalkan sebuah kewajiban dan pastinya mempengaruhi kedisiplinan salat mahasiswa alumninya juga. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ؕ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ (3)

“Demi masa sesungguhnya orang-orang berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kesabaran” (Muwafiq et al, 2020:13).

Dalam surat Al-Ashr telah dijelaskan bahwa merugikan orang-orang yang tidak menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Telah dijelaskan juga dalam penggalan dari Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 103 bahwa diri seorang Islam harus tertanam sifat disiplin sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ فِيهَا مَا وَعَدْتُمْ عَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” (Hadianti, 2008:2)

Menjalankan salat dengan tepat waktu berarti dapat dikatakan sebagai menghargai waktu dengan disiplin. Apabila dimulai dari disiplin mengerjakan salat, maka akan terbiasa melakukan disiplin-disiplin dalam kegiatan lainnya. Oleh karena itu sudah seharusnya bagi setiap individu

untuk mengusahakan mengerjakan salat lima waktu dengan tepat waktu tanpa menunda-nunda dengan mengutamakan kegiatan lainya sekalipun sangat mendesak (Hadianti, 2008:6).

Dengan demikian, maka menjadi suatu kajian yang menarik untuk diteliti pada pendidikan ibadah untuk mencari pengaruhnya terhadap kedisiplinan salat fardhu. Dampak jika tidak dilaksanakannya penelitian ini, maka mahasiswa alumni *University Residence* tidak memiliki tanggung jawab sebagai alumni *resident*. Dengan penelitian ini kita akan tahu apakah pendidikan ibadah yang ada di *University Residence* mempunyai dampak pada pengaruh kedisiplinan shalat fardhu mahasiswa alumni *University Residence*.

Oleh karena itu, peneliti mengambil mahasiswa alumni 2019-2020 dikarenakan beberapa kasus yang terjadi seperti judul diatas berkaitan langsung dengan mahasiswa angkatan 2019-2020 dan mencoba untuk meneliti akibat turunya ibadah mahasiswa alumni yang pernah tinggal di *University Residence* dengan judul "Pengaruh Pendidikan Ibadah di UNIRES terhadap Kedisiplinan Salat Fardhu bagi Mahasiswa Alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan ibadah di UNIRES bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana kedisiplinan salat bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah pendidikan ibadah di UNIRES terdapat pengaruh terhadap kedisiplinan salat fardhu bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendidikan ibadah di UNIRES bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan salat fardhu bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan Ibadah di UNIRES terhadap kedisiplinan salat fardhu bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan pemahaman ilmu pengetahuan khususnya pada pendidikan ibadah dan kedisiplinan salat.
2. Secara praktis, diharapkan :
 - a. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berdomisili di *University Residence* sebagai acuan serta kedisiplinan beribadah untuk mendapatkan pengetahuan agar dapat membenahi

moralitas dalam beribadah pada diri melalui pembiasaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan menjadi alumni *University Residence* yang taat kepada Allah SWT., berperangai Islam dan dapat meningkatkan kualitas diri dalam kehidupan nyata demi mewujudkan masyarakat unggul yang dicita-citakan Islam dan Muhammadiyah.

- b. Bagi pembina *University Residence* yang memiliki peran penting dalam pembinaan semua aktivitas asrama agar dapat membentuk mahasiswa alumni *University Residence* yang taat kepada Allah SWT., berperangai Islam dan mampu mewujudkan peningkatan diri dalam kehidupan nyata demi terwujudnya masyarakat unggul yang dicita-citakan Islam dan Muhammadiyah.
- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai khazanah perpustakaan.
- d. Bagi peneliti dapat mengetahui pengaruh pendidikan Ibadah di *University Residence* terhadap kedisiplinan salat bagi mahasiswa alumni 2019-2020 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, dengan penelitian ini peneliti dapat menjadikan acuan serta kedisiplinan beribadah untuk mendapatkan pengetahuan agar dapat membenahi moralitas dalam beribadah pada diri melalui pembiasaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan menjadi alumni *University Residence* yang taat kepada Allah SWT., berperangai Islam sehingga mampu mamajukan kualitas diri dalam

kehidupan nyata demi terwujudnya masyarakat unggul yang dicita-
citakan Islam dan Muhammadiyah khususnya pada proses ibadah
yang terjadi pada mahasiswa alumni *University Residence*
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta